

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan menganalisis bagaimana pengaruh kinerja ESG terhadap *financial distress*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja ESG pada perusahaan di Indonesia yang diukur dengan menggunakan kinerja ESG berpengaruh negatif terhadap *financial distress* perusahaan. Hal ini merepresentasikan bahwa semakin tinggi dan baik kinerja ESG maka akan berpengaruh terhadap menurunnya probabilitas terjadinya *financial distress* pada perusahaan karena melalui penerapan kinerja ESG yang baik dapat meningkatkan jaminan kinerja operasi yang lebih baik seperti efisiensi sumber daya, peningkatan produktivitas karyawan, perluasan pasar produk serta penguatan asosiasi perusahaan, dan peningkatan reputasi perusahaan sehingga akan berdampak positif kepada kinerja keuangan perusahaan dan otomatis dapat mengurangi kemungkinan/ probabilitas terjadinya *financial distress*/ kesulitan keuangan pada perusahaan.
2. Kinerja Lingkungan (*Environmental*), Kinerja Sosial (*Social*), Kinerja Tata Kelola Perusahaan (*Governance*) pada perusahaan di Indonesia yang diukur dengan menggunakan pilar kinerja *Environmental*, *Social* dan

Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan. Hal ini merepresentasikan bahwa tinggi atau rendahnya pillar kinerja lingkungan, sosial, lingkungan tidak berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya *financial distress* pada perusahaan karena *stakeholder* di negara berkembang terutama di Indonesia tidak hanya menilai kinerja non keuangan perusahaan dari aspek pillar saja, melainkan melalui aspek ESG secara keseluruhan karena dengan kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik akan meningkatkan transparansi perusahaan, mengelola risiko dengan lebih efektif, menarik investor, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan, yang dapat berdampak positif pada kinerja keuangan jangka panjang.

5.2 Implikasi

Pentingnya mempertimbangkan bagaimana praktik keberlanjutan pada perusahaan, ESG dinilai penting di dunia bisnis saat ini dalam mengukur keberlanjutan dan dampak sosial dari investasi di perusahaan di masa depan. Namun terkhusus untuk dampak yang ditimbulkan sebagai akibat dari kinerja ESG dapat dilihat sebagai keunggulan bagi perusahaan yang menerapannya, oleh karena itu penerapan ESG bagi perusahaan dinilai memiliki daya saing yang cukup tinggi. Hasil dari penelitian ini berimplikasi kepada bagaimana penerapan ESG yang masih harus terus dikembangkan dan diterapkan oleh banyak perusahaan sehingga dapat memberikan dampak keberlanjutan termasuk pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan dan sebagai bentuk upaya perusahaan dalam menekan probabilitas terjadinya *financial distress*. Penelitian

mengenai bagaimana pengaruh kinerja ESG terhadap *financial distress* sendiri belum banyak dilakukan, termasuk di Indonesia sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu acuan dan studi literatur bagi penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada website Thomson Reuters Refinitiv Eikon sehingga saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan sumber data yang lain seperti Bloomberg, Sustainalytics, Spglobal, Reprisk.
2. Konsentrasi waktu pada penelitian ini menggunakan periode waktu 2020-2022 saat pandemi Covid-19 sampai saat periode pelaporan laporan keuangan terakhir tahun 2022, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar dapat menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang lagi mulai dari sebelum pandemi Covid-19.

